



Media: Kedaulatan Rakyat

Hari: Senin

Tanggal: 20 Juni 2011

Halaman: 10

RSDBI Jangan Bertarif Internasional

YOGYA (KR) - Sekolah berstandar internasional jangan berubah menjadi sekolah bertarif internasional. Siswa Rintisan Sekolah Dasar Berstandar Internasional (RSDBI) juga jangan menjadi beda dengan siswa reguler.

Demikian pesan Wakil Walikota Yogyakarta Haryadi Suyuti saat memberikan sambutan pada acara *Performance Art and Launching RSDBI Lempuyangwangi*, Sabtu (18/6). Wakil Walikota Yogyakarta kemudian mengunting pita dan melepas balon sebagai tanda diluncurkannya program RSDBI SDN Lempuyangwangi Yogyakarta dilanjutkan meninjau kelas yang digunakan untuk program tersebut.

Menurut Kepala SDN Lempuyangwangi Eni Mulyati SPd, untuk menunjang pembelajaran telah dibangun Laboratorium Bahasa Indonesia dan Inggris, IPA dan Matematika serta Laboratorium Komputer. Untuk menunjang pembelajaran di kelas, juga sudah mulai dibangun jaringan *Wifi/hotspot* yang nantinya bisa menjangkau ke semua kelas. "Dengan perlengkapan ini diharapkan kegiatan belajar mengajar bisa semakin baik dan inovatif, sehingga anak didik semakin berkembang dan maju," tambahnya.

Kegiatan belajar mengajar di SD tersebut didukung guru PNS 34 orang, guru PTT 22 orang dan GTT 4 orang. SDN Lempuyangwangi merupakan *regrouping* dari SDN Lempuyangwangi 1, 2 dan 3 pada tahun 2007, Tahun 2008,



KR-Warman

sturkan Kepada Yth. :

1. Walikota Yogyakarta
2. Wakil Walikota Yogyakarta
3. Sekretaris Daerah
4. Asisten

mbusan Kepada Yth. :

Instansi
1.
2.
3.
4.
5.

Pendidikan Positif Segera

Wakil Walikota Yogya mengunting pita dan meluncurkan balon.

sekolah ini memperoleh predikat Sekolah Standar Nasional (SSN). Sementara Kepala SDN Lempuyangwangi melalui Seksi RSDBI Giyoto SPd menjelaskan, program tersebut sementara menerima 28 peserta didik baru. (War)-g

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pendidikan	Positif	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 24 Mei 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005